

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap organisasi atau instansi pasti memiliki sistem yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasinya, tidak terkecuali bagi perusahaan. Sebuah sistem pada perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan perekonomian termasuk juga kegiatan bisnis. Sistem biasanya dirancang oleh perusahaan ditunjukan agar penerapannya nanti tidak terjadi kesalahan dan ketidak keseimbangan dalam pengaplikasiannya sistem tersebut. Sangatlah penting bagi perusahaan menerapkan suatu sistem yang bertujuan untuk kemajuan perusahaan.

Pada dasarnya untuk mendapatkan sebuah informasi, diperlukan sistem informasi akuntansi yang baik dan tepat. Sistem informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu sangat membantu perusahaan dalam hal pengambilan keputusan, sedangkan sistem informasi akuntansi yang baik, akan memudahkan semua proses dengan penggunaan metode komputersasi sehingga kelebihan teknologi tersebut akan membantu pengelolaan data dan menghemat waktu². Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari

² Agustin Nia Cahyani, Bambang Dwi Waryanto, dan Fauziyah, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan pada CV Java Fashion Indonesia*, *Journal of Sustainability Business Research*, 2(4),10-15 (Surabaya : 2021), hlm.10

seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan³.

Era digital sangat mempengaruhi perkembangan bisnis saat ini yang semakin ketat, para pengusaha dituntut untuk melakukan semaksimal mungkin dalam pengelolaan bisnis guna persaingan usaha yang ada saat ini. Bisnis adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan manusia, organisasi, maupun masyarakat luas. Pada umumnya bisnis merupakan kegiatan yang bertujuan mencari keuntungan⁴. Perkembangan teknologi juga mempengaruhi perubahan cara kerja khususnya pada akuntansi dalam pengelolaan transaksi menjadi informasi yang biasanya disebut dengan sistem informasi akuntansi. Banyak perubahan dan dampak dari berbagai aktivitas, seperti aktivitas jual beli atau usaha yang semua awalnya menggunakan metode manual sekarang sudah banyak yang menggunakan metode komputerisasi dan aplikasi-aplikasi digital guna membantu kegiatan usaha. Sistem informasi akuntansi dibutuhkan dalam usaha untuk mempermudah dalam proses pengelolaan data dan pembuatan laporan.

³ Anna Mariana, dkk., *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*, (Surabaya : UM Surabaya Publishing, 2017). Hal 33

⁴ I Gusti Ketut Purnaya, *Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2016), hal.9

Sistem informasi akuntansi akuntansi tidak hanya melakukan aktivitas pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan sampai dengan pelaporan saja namun juga memiliki fungsi yang lebih penting yaitu, sebagai pengendalian, pengawasan dan pengamanan dari seluruh aktivitas transaksi perusahaan yang terkait dengan keuangan.⁵

Sistem Informasi Akuntansi yang tepat akan membantu pihak internal untuk mengurangi kesalahan atau *fraud* yang mungkin saja bisa terjadi dalam suatu bisnis. Jika sistem informasi akuntansi berjalan kurang efektif, akan berpengaruh terhadap kegiatan operasi perusahaan terutama dalam pengendalian *stock* dan pengambilan keputusan bisnis. Persediaan yang dikelola dengan tepat akan mempengaruhi kegiatan penjualan atau bisnis dalam suatu usaha, hal ini dapat ditunjang dengan membentuk sistem informasi akuntansi persediaan dengan baik dan tepat⁶.

Salah satu unsur yang paling penting dalam usaha yaitu persediaan karena bila tidak ada persediaan dalam usaha para pengusaha akan berhadapan dengan risiko bahwa perusahaanya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggannya. Setiap perusahaan khususnya dalam perusahaan dagang selalu membutuhkan persediaan. Persediaan merupakan salah satu aset yang disediakan untuk dijual dalam kegiatan

⁵ Denny Erica, et. All., *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2019), hal.6

⁶ Agustin Nia Cahyani, Bambang Dwi Waryanto, dan Fauziyah, *Analisis Penerapan Ssitem informasi Akuntansi Penjualan dan persedian sebagai dasar pengambilan keputusan pada CV Java Fashion Indonesia,....*, hal.12

usaha ataupun persediaan sebagai aktiva yang digunakan dalam proses produksi.

Peran sistem informasi akuntansi persediaan dalam perusahaan bertujuan untuk memudahkan manajemen perusahaan mendapatkan informasi yang relevan, memudahkan fungsi-fungsi operasional, mendukung penyediaan informasi yang dapat digunakan untuk merencanakan dan mengontrol aktivitas-aktivitas perusahaan⁷. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan yaitu informasi mengenai persediaan barang dagang.

Dayscarf.ind merupakan salah satu usaha dagang yang berada di Desa Sukoanyar, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung yang bergerak dalam bidang produksi dan menjual barang jadi seperti, jilbab, inner, scrunchie, pakaian wanita, rok, celana dll. Untuk saat ini Dayscarf.ind menjual dalam basis offline dan online. Dayscraf.ind ini juga masih terbilang usaha kecil sehingga masih memerlukan pencatatan dan pengelolaan persediaan dengan baik. Sistem informasi persediaan masih menggunakan sistem manual dan komputer.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Dayscraf.ind belum dapat menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik. Sehingga dalam pencatatan persediaan yang dilakukan belum maksimal. Masih adanya tumpang tindih dalam melakukan pekerjaannya dan Dayscarf.in juga belum

⁷ Marlin Yussisnawati, Siti Rosyafah, dan Nur Lailiyatul Inayah, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (pada CV. Ambassador Surabaya)*, UBHARA Accounting Journal, 1 (2), 221-227, (Surabaya : UAJ,2021), hlm.222

mempunyai gudang untuk penyimpanan produk jadi. Sehingga mengakibatkan kehabisan persediaan produk jadi dan tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas menjadi alasan utama untuk penelitian ini dilakukan, karena untuk mengetahui konsep dari penerapan akuntansi persediaan yang baik juga untuk kemudahan dalam mengatur persediaan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan dengan tepat. Dengan harapan mampu meningkatkan aktivitas usaha. Penelitian ini juga didasari dengan penelitian terdahulu yang membahas tentang sistem informasi akuntansi persediaan. Dalam penelitian ini, pembahasan yang diambil lebih menekankan pada sistem informasi akuntansi persediaan produk jadi yang telah diproduksi oleh Dayscraf.ind. Mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi persediaan oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada produk DAYSCRAF.IND”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada produk Dayscraf.Ind?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan pada produk Dayscraf.ind ?

3. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan dalam meningkatkan pengendalian internal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tentang penerapan sistem informasi akuntansi pada produk Dayscraf.id.
2. Mendeskripsikan tentang penerapan sistem informasi akuntansi persediaan pada produk Dayscraf.id.
3. Mendeskripsikan tentang sistem informasi akuntansi persediaan dalam meningkatkan pengendalian internal.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Berdasarkan tujuan masalah yang di kemukakan, maka identifikasi penelitian yaitu persediaan dari produk Dayscarf.ind dalam menerapkan sistem informasi akuntansi. Agar pembahasan tidak meluas dan tidak memakan banyak waktu, maka batasan masalah ini adalah yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dalam persediaan pada produk Dayscarf.ind.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah intelektual dan pengetahuna tentang sistem informasi akuntansi dari segi persediaan dan penjualan di dalam suatu bahan literatur bagi civitas akademika UIN

Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung maupun lembaga pendidikan lainnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Instansi

Dapat dijadikan sebagai objek penelitian, pengevaluasian, serta bahan sumbangan pemikiran dalam rangka mutu pengelolaan keuangan dan pelayanan kepada masyarakat agar semakin baik.

b. Bagi Lembaga

Sebagai bahan masukan dan gambaran bagi lembaga untuk digunakan sebagai bahan literatur bagi civitas akademika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung maupun lembaga pendidikan yang lain.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai pembelajaran terutama bagi mahasiswa sebagai dasar pembandingan dalam rangka melakukan penelitian lebih lanjut pada kajian ini.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini telah menjadi ruang belajar sebagai syarat nilai positif dan sangat membantu dalam peningkatan kapasitas serta pengalaman penelitian berkaitan dengan kondisi sosial yang ada dalam masyarakat terutama berkaitan langsung dengan bidang sistem informasi akuntansi.

F. Penegasan Istilah

1. Konsep Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mencakup semua fungsi dan aktivitas akuntansi, yang memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi dari kejadian eksternal maupun operasi di internal organisasi.

2. Konsep Persediaan

Persediaan diartikan “sebagai aset atau harta yang ada untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa”⁸. Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk proses.

Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi, ataupun suku cadang. Tanpa adanya persediaan barang dagang, perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya.

⁸ Syahrul Mauliddin, Nakya Santini, *Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Barang berbasis Desktop di D-Net House*, diakses pada 24 oktober 2022

Prinsipnya, persediaan mempermudah atau memperlancar kegiatan operasi perusahaan, yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang, serta selanjutnya menyampaikannya kepada para pelanggan atau konsumen⁹.

3. Definisi Operasional

Definisi Operasional yang dimaksud dengan “ Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada produk DAYSCARF.IND” adalah tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan yang digunakan dalam usaha tersebut.

G. Sistematika Penulisan skripsi

Dalam penulisan skripsi terdapat sistematika penulisan yang berisi tentang sistematika pembahasan dalam penelitian yang telah diambil. Dalam sistematika penulisan skripsi tersusun menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdiri dari sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan penguji, motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

⁹ Sukemi Kamto Sudibyo, *Penegelolaan Kas, Persediaan, Aktiva Tetap, dan piutang*, (Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik), hal.68

2. Bagian Utama

Dalam bagian inti terdiri atas 6 bab, dan dalam setiap bab terdapat sub bab sebagai perincian atas bab-bab tersebut, penjelasan setiap bab pada bagian inti adalah sebagai berikut :

a. Bab I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, focus penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

b. Bab II Kajian Pustaka,

Membahas tentang penjabaran dasar teori yang digunakan dalam penelitian, adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Persediaan, dan Sistem Penjualan.

c. Bab III Metode Penelitian

Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang paparan data dan temuan penelitian, yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

e. Bab V Pembahasan

Dalam bab ini berisi mengenai pembahasan dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

f. Bab VI Penutup

Dalam bab ini berisi saran dan kesimpulan dari hasil pembahasan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan.

3. Bagian Akhir

Dalam bab ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup¹⁰.

¹⁰ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, “*Pedoman Penyusunan Skripsi*”,(Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018), hal. 14-23